	SEKOLAH TINGGI PERIKANAN DAN KELAUTAN MATAULI **PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PERIKANAN**	**Kode Dokumen :** SEP 3201

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	**KODE**	**Rumpun MK**	**BOBOT (sks)**		**SEMESTER**	**Tgl Penyusunan**
Kelembagaan Perikanan dan Kelautan	SEP 3201	Ilmu Perikanan	**T=2**	**P=1**	VI	Agustus 2022

OTORISASI	**Pengembang RPS**	**Koordinator RMK**	**Ketua PRODI**
	Dr. Toga Mahaji, A.Pi, M.M	Dr. Toga Mahaji, A.Pi, M.M	Nursamsi,S.P .,M.Si

Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL6	**Mampu memahami dan menjelaskan terkait dengan kebijakan/program pembangunan perikanan dan kelautan**, yang berorientasi pada partisipasi masyarakat, keadilan sosial, dan keberlanjutan.
	CPL7	**Mampu bekerja secara mandiri maupun multidisiplin dalam bidang ilmu perikanan dan kelautan** serta **memiliki kemampuan komunikasi efektif** secara lisan dan tertulis untuk menyampaikan ide dan hasil kajian dalam bidang sosial ekonomi perikanan dan kelautan
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK1	Mampu menguasai teori dan konsep-konsep kelembagaan untuk dapat diterapkan dalam pemecahan masalah-masalah sosial dan pembangunan pada masyarakat pesisir
	CPMK2	Mampu mengembangkan kajian ilmu Sosial dan ekonomi perikanan untuk mendukung pembangunan dan pengembangan SDA berkelanjutan dan SDM yang berkualitas.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mampu menguasai teori dan konsep-konsep kelembagaan untuk dapat diterapkan dalam pemecahan masalah-masalah sosial dan pembangunan pada masyarakat pesisir.

	Sub-CPMK2	Mampu mengembangkan kajian ilmu Sosial dan ekonomi perikanan untuk mendukung pembangunan dan pengembangan SDA berkelanjutan dan SDM yang berkualitas.
	Sub-CPMK3	Kemampuan menerapkan analisis sosial ekonomi secara konseptual maupun *action* dalam bidang kelembagaan melalui *community development*.
	Sub-CPMK4	Kemampuan mengembangkan pola hubungan dan komunikasi pada masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil
	Sub-CPMK5	Mampu merencanakan dan menyusun program-program pemberdayaan masyarakat
	Sub-CPMK6	Mampu menjadi agent pada pemberdayan masyarakat pesisir
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK	

	Sub-CPMK1	**Sub-CPMK2**	**Sub-CPMK3**	**Sub-CPMK4**	**Sub-CPMK5**	**Sub-CPMK5**	**Sub-CPMK6**
CPL1	√	√	√	√	√	√	√
CPL7	√	√	√	√	√	√	√

Deskripsi Singkat MK	Kelembagaan perikanan ini akan membahas sejarah pemikiran dan aspek-aspek ekonomi kelembagaan baik formal maupun non formal. Secara detail kuliah ini akan membahas kasus-kasus analisis kelembagaan melalui analisis SSP (*Situation, Structure and Performance*) dan pengaturan institusional dalam kaitannya dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya kelautan
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	• Informasi kontrak dan strategi pembelajaran • Kelembagaan Masyarakat • Modal Sosial Masyarakat Pesisir • Differensiasi serta varians kelembagaan dan organisasi • Dasar Penumbuhan Kelompok dan Aspek Pembangunan • Kelembagaan dan Kelautan • Kebijakan Pengembangan KUB
Pustaka	**Utama :**
	Firth, R. 1964. Essays on Social Organization and Values. University of London, The Athlone Press. Fowler, A. 1992. Prioritizing Institutional Development: A New Role for NGO. Centres for Study and Development. Sustainable Agriculture Programme Gatekeeper Series SA35. IIED, London.

	Hayami, Yujiro dan Masao Kikuchi. 1987. Dilema Ekonomi Desa: Suatu Pendekatan Ekonomi Terhadap Perubahan Kelembagaan di Asia. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta. **Pendukung :** -
Dosen Pengampu	Dr. Toga Mahaji, A.Pi, M.M
Matakuliah syarat	-

Mg Ke-	**Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**	**Penilaian**		**Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]**		**Materi Pembelajaran [Pustaka]**	**Bobot Penilaian (%)**
		Indikator	**Kriteria & Teknik**	**Luring (*offline*)**	**Daring (*online*)**		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1	Kemampuan Peserta menilai manfaat yang akan diperoleh dari mata kuliah tersebut	Keaktifan mahasiswa menjawab pertanyaan yang diberikan	Penugasan ,Persentasi kelompok	(Small Group Discussion) Ceramah dan diskusi oleh dosen dan mahasiswa yang bersangkutan	-	**Materi Pembelajaran:** Pendahuluan • Definisi makro ekonomi • Ruang lingkup kajian makro ekonomi • Pasar makro • Pelaku makro **Pustaka:** Budiono, 1997. Ace Partadireja, 1997	**1%**
2	Kemampuan memahami ruang lingkup dan	Dapat menjelaskan ruang lingkup	Penugasan ,Persentasi kelompok	(Small Group Discussion)		**Materi Pembelajaran:** Membahas tentang	**1%**

	perkembangan Kelembagaan	Kelembaagan perikanan		Ceramah dan diskusi oleh dosen dan mahasiswa yang bersangkutan		ruanglingkup kelembagaan perikanan • Dasar filsafat ekonomi makro • Pasar uang • Pasar tenaga kerja • Komentar tentang teori makro **Pustaka:** • **Ostrom, E.** (1990). *Governing the Commons: The Evolution of Institutions for Collective Action*. Cambridge University Press. → Buku klasik tentang pengelolaan sumber daya bersama yang relevan untuk memahami kelembagaan perikanan berbasis masyarakat. • **Nikijuluw, V. P. H.** (2002). *Reformasi Pengelolaan Perikanan di Indonesia*. Penerbit Pustaka Cidesindo. → Membahas kelembagaan dan kebijakan pengelolaan perikanan di Indonesia. • **Bailey, C., & Pomeroy, R. S.** (1996). *Governance and Institutional Arrangements for*	

						Coastal and Fisheries Management in Asia. ICLARM.	
3	Mampu menemukan intisari pokok bahasan Kemampuan memahami dan menjelaskan mengenai berbagai hal tentang kelembagaan perikanan	Mahasiswa mampu menjelaskan pokok permasalahan dari Lembaga perikanan Kemampuan mahasiswa menjawab soal quis	Penugasan ,Persentasi kelompok	(Small Group Discussion) Ceramah dan diskusi oleh dosen dan mahasiswa yang bersangkutan		**Materi Pembelajaran:** • Menjelaskan hubungan kelembagaan, kekuasaan, dan akses sumber daya • kelembagaan dalam pendekatan ekosistem **Pustaka:** • **Satria, A.** (2009). *Ekologi Politik Nelayan: Kemiskinan dan Perebutan Sumberdaya Alam*. Yayasan Obor Indonesia. → Menjelaskan hubungan kelembagaan, kekuasaan, dan akses sumber daya. • **FAO** (2005). *Fisheries Management: The Ecosystem Approach to Fisheries*. FAO Technical Guidelines for Responsible Fisheries No. 4, Suppl. 2. → Panduan internasional yang juga membahas peran kelembagaan dalam pendekatan ekosistem.	**1%**
4	1. Kemampuan	Mahasiswa mampu	Penugasan ,Persentasi	(Small Group		**Materi Pembelajaran:**	**1%**

	memahami Konsep dan unsur-unsur Modal Sosial 2. Kemampuan memahami fungsi kebudayaan dan karakteristik modal social masyarakat pesisir.	menjelaskan konsep unsur – unsur social Keaktifan mahasiswa mengerjakan tugas mandiri	kelompok	Discussion) Ceramah dan diskusi oleh dosen dan mahasiswa yang bersangkutan		Perhitungan pendapatan nasional • Perputaran roda perekonomian • Kegiatan ekonomi • Ruang lingkup perhitunagan • Manfaat perhitungan • Sejarah perhitungan **Pustaka:** • **Badan Pusat Statistik (BPS)**. (2023). *Produk Domestik Bruto Indonesia: Metode Perhitungan dan Data Statistik*. Jakarta: BPS. → Buku resmi BPS yang menjelaskan metodologi perhitungan PDB dan komponen-komponennya di Indonesia. • **United Nations**. (2009). *System of National Accounts 2008 (SNA 2008)*. New York: United Nations, European Commission, IMF, OECD, and World Bank. → Standar internasional	

						dalam sistem perhitungan nasional. • **Mankiw, N. G.** (2020). *Principles of Economics* (9th ed.). Cengage Learning. → Bab tentang pengukuran pendapatan nasional dan PDB.	
5	Kemampuan Memahami Prinsip dasar kelembagaan dan organisasil Kemampuan mengidentifikasi operasionalisasi kelembagaan dan organisasi di bidang perikanan	Mampu dan paham prinsip kelembagaan dan perikanan juga mengindetifikasi operasional kelembagaan	Penugasan ,Persentasi kelompok	(Small Group Discussion) Ceramah dan diskusi oleh dosen dan mahasiswa yang bersangkutan		**Materi Pembelajaran:** Metode perhitungan pendapatan nasional • Metode produksi • Metode konsumsi • Pendapatan **Pustaka:** • **Sukirno, S.** (2016). *Makroekonomi: Teori Pengantar* (Edisi 3). Jakarta: Rajawali Pers. → Pembahasan konsep pendapatan nasional, PDB, PNB, dan metode penghitungan. • **Sadono, S.** (2014). *Pengantar Teori Mikro dan Makroekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers. → Konsep dan metode	**1,1%**

						perhitungan indikator ekonomi nasional.	
6	Kemampuan memahami pengertian dan proses terjadinya Kelembagaan Lokal Kemampuan menganalisis dasar, sifat dan system serta pengaruhnya kelembagaan lokal dalam masyarakat pesisi	Keaktifan mahasiswa mengerjakan tugas mandiri	Penugasan ,Persentasi kelompok	(Small Group Discussion) Ceramah dan diskusi oleh dosen dan mahasiswa yang bersangkutan		**Materi Pembelajaran:** • Indeks harga dan pendapatan regional • Indeks harga • pendapatan regional **Pustaka:** • Kuznets, S. (1934). *National Income, 1929–1932*. United States Congress, Senate Document No. 124. → Salah satu dokumen awal yang menjadi dasar sistem pengukuran pendapatan nasional. • Jorgenson, D. W., & Landefeld, J. S. (2006). "Blueprint for Expanded and Integrated U.S. Accounts: Review, Assessment, and Next Steps." *Review of Income and Wealth*, 52(S1), 1–32. → Pembaruan metode akuntansi nasional modern.	**1,1%**
7	Kemampuan memahami pengertian dan proses terjadinya Kelembagaan	Dapat menjelaskan proses terjadinya kelembagaan	Penugasan ,Persentasi kelompok	(Small Group Discussion) Ceramah dan		**Materi Pembelajaran:** • Uang dan kebijakan • uang inti, pelipat uang	**1,1%**

	Lokal Kemampuan menganalisis dasar, sifat dan system serta pengaruhnya kelembagaan lokal dalam masyarakat pesisir	Dan menganlisis dasar sifat dan system kelembagaan		diskusi oleh dosen dan mahasiswa yang bersangkutan		• kebijakan moneter sisi penawaran • efektivitas kebijakan moneter **Pustaka:** • sda	
8	**Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester**						**25%**
9	Menjelaskan dasar penumbuhan kelompok dan aspek pembangunan	Mampu menjelaskan kelompok kelembagaan perikanan	Penugasan ,Persentasi kelompok	(Small Group Discussion) Ceramah dan diskusi oleh dosen dan mahasiswa yang bersangkutan		**Materi Pembelajaran:** • Pengertian kelembagaan perikanan • Manajerial kelompok penyusun RUK • Rencana kegiatan dan pembiayaan • Rencana prosuksi dan pemasaran **Pustaka:** • **Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)**. (2016). *Pedoman Umum Pembentukan dan Pembinaan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Perikanan*. Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, KKP.	**1,1%**

						→ Panduan teknis resmi tentang pembentukan, pembinaan, dan penguatan kelembagaan kelompok perikanan. • **Kementerian Pertanian RI**. (2011). *Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Tani*. Jakarta: Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian. → Membahas tahap penumbuhan, pengembangan, dan kemandirian kelompok tani, relevan untuk kelompok nelayan/budidaya.	
10	Menjelaskan kelembagaan kelautaan dan perikanan	Dapat menjelaskan kelembagaan kelauatan dan perikanan secara luas	Penugasan ,Persentasi kelompok	(Small Group Discussion) Ceramah dan diskusi oleh dosen dan mahasiswa yang bersangkutan		**Materi Pembelajaran:** • Pengertian secara luas kelembagaan perikanan • Bentuk kelembagaan perikanan • Karakterisktik kelembagaan • Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 jo. UU No. 45 Tahun 2009 tentang	**1,1%**

						Perikanan. Payung hukum kelembagaan perikanan di Indonesia. **Pustaka:** • Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 18/PERMEN-KP/2021 tentang Penyelenggaraan dan Pelestarian Kelembagaan Perikanan. → Panduan teknis kelembagaan perikanan	
11	Menjelaskan kebijakan penumbuhan dan pengembagan kelompok usaha bersama (KUB)	Mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan KUB	Penugasan ,Persentasi kelompok	(Small Group Discussion) Ceramah dan diskusi oleh dosen dan mahasiswa yang bersangkutan		**Materi Pembelajaran:** Nelayan dan juga isu permasahan kebijakan program dasar hukum penumbuhan KUB **Pustaka:** • **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004** tentang *Perikanan* (sebagaimana telah diubah dengan UU No. 45 Tahun 2009). → Memuat landasan	**1,1%**

						hukum pembinaan pelaku usaha perikanan, termasuk kelembagaan kelompok. • **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014** tentang *Pemerintahan Daerah*. → Mengatur pembagian kewenangan pembinaan kelompok usaha perikanan antara pusat dan daerah. • • **Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 14/PERMEN-KP/2012** tentang *Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Perikanan*. → Menjadi acuan utama pembentukan, penumbuhan, pengembangan, dan kemandirian KUB.	
12	Menjelakan pemerintah yang menangani perikanan	Dapat menjelaskan kelembagaan mana yang ditangani oleh pemerintah	Penugasan ,Persentasi kelompok	(Small Group Discussion) Ceramah dan diskusi oleh		**Materi Pembelajaran:** kelembagaan perikanan di provinsi, kabupaten, kecamatandan desa	**1,1%**

				dosen dan mahasiswa yang bersangkutan		**Pustaka:** • **peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48/PERMEN-KP/2014** tentang *Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Usaha Perikanan*. → Menyempurnakan ketentuan sebelumnya dan menekankan pembinaan berkelanjutan. • **Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 18/PERMEN-KP/2021** tentang *Penyelenggaraan dan Pelestarian Kelembagaan Perikanan*. → Mengatur kelembagaan pelaku usaha perikanan, termasuk kelompok dan koperasi.	
13	Menjelaskan kelembagaan strategi penyusun organisasi	Dapat menjelaskan strategi penyusun organisis pada kelembagaan	Penugasan ,Persentasi kelompok	(Small Group Discussion) Ceramah dan diskusi oleh		**Materi Pembelajaran:** Dapat menjelaskan strategi penyusun oraganisasi kelembagaan	**1,1%**

				dosen dan mahasiswa yang bersangkutan		Dasar hukum struktur organisasi Teknik penyusunan kebujakan pemimpin **Pustaka:** • **Mintzberg, H.** (1993). *Structure in Fives: Designing Effective Organizations*. Prentice Hall. → Panduan komprehensif dalam mendesain struktur organisasi sesuai kebutuhan dan strategi. • **Robbins, S. P., & Coulter, M.** (2018). *Management* (14th ed.). Pearson. → Bab tentang desain organisasi, pembagian kerja, rantai komando, dan koordinasi. • **Schein, E. H.** (2010). *Organizational Culture and Leadership* (4th ed.). Jossey-Bass. → Membahas hubungan antara budaya organisasi dan desain kelembagaan.	

14	Menjelaskan kelembagaan desa	Dapat menjelaskan kelembagaan pada pemerintahan desa	Penugasan ,Persentasi kelompok	(Small Group Discussion) Ceramah dan diskusi oleh dosen dan mahasiswa yang bersangkutan		**Materi Pembelajaran:** • Jenis-jenis Lembaga desa menurut UU NO 6 Tahun 2014 • Kedudukan tugas dan fungsi kelembagaan desa • Administrasi pemerintah desa • Pendanaan **Pustaka:** • **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014** tentang *Desa*. → Landasan hukum utama pembentukan, susunan, dan kewenangan kelembagaan desa. • **Kementerian Dalam Negeri RI**. (2015). *Buku Panduan Kelembagaan Desa*. Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa. → Panduan teknis pembentukan dan penguatan lembaga desa seperti BPD, LPMD, Karang Taruna, PKK, dll. • **Sutoro Eko**. (2014). *Desa*	**1,1%**

						Membangun Indonesia. Yogyakarta: FPPD. → Analisis konseptual dan praktis peran desa sebagai entitas pemerintahan dan kelembagaan masyarakat.	
15	Menjelaskan kelembagaan ADHOC dan ormas Perikanan	Dapat menjelaskan ap aitu kelembagaan ADHOC dan Ormas perikanan	Penugasan ,Persentasi kelompok	(Small Group Discussion) Ceramah dan diskusi oleh dosen dan mahasiswa yang bersangkutan		**Materi Pembelajaran:** Bentuk kelembagaan perikanan dan hakim ADHOC perikanan. **Pustaka:** • **Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004** tentang *Perikanan*, sebagaimana diubah dengan **UU No. 45 Tahun 2009**. → Pasal 71–73 mengatur mengenai Pengadilan Perikanan, termasuk penunjukan Hakim Ad Hoc Perikanan. • **Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2007** tentang *Peraturan Pelaksanaan Pengangkatan dan Pemberhentian Hakim Ad Hoc pada Pengadilan Perikanan*.	**1,1%**

						→ Mengatur syarat, proses seleksi, masa jabatan, dan kewenangan hakim ad hoc perikanan.	
16	**Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester**						**30%**
	PRAKTIKUM						**30%**